

**FAKTOR – FAKTOR RISIKO PADA PASIEN KARSINOMA SERVIKS
DI BAGIAN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI RUMAH SAKIT
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE
1 JANUARI 2009 – 31 DESEMBER 2010**

S.Ked
2012

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :
RAHMAT AL KAUTSAR
54081001062

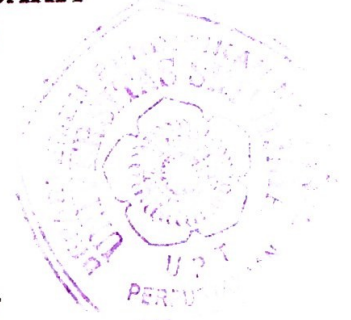
**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2012**

S
616.994 09
Rah.
f
2011.

**FAKTOR – FAKTOR RISIKO PADA PASIEN KARSINOMA SERVIKS
DI BAGIAN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI RUMAH SAKIT
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE
1 JANUARI 2009 – 31 DESEMBER 2010**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :
RAHMAT AL KAUTSAR
54081001062

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR – FAKTOR RISIKO PADA PASIEN KARSINOMA SERVIKS DI BAGIAN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI RSMH PALEMBANG PERIODE 1 JANUARI 2009 – 31 DESEMBER 2010

Oleh:
RAHMAT AL KAUSAR
54081001062

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran
Telah diuji oleh tim penguji dan disetujui oleh pembimbing.

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
Palembang, 30 November 2011.....

Pembimbing I



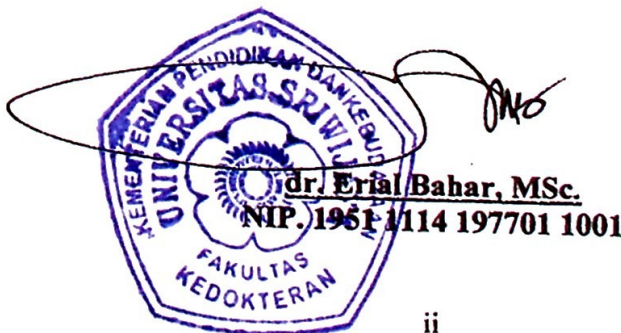
dr. H. Irawan Sastradinata, SpOG(K).
NIP. 1960 0915 198903 1005

Pembimbing II



Drs. Joko Marwoto, MS.
NIP. 1957 0324 198403 1001

**Mengetahui,
Pembantu Dekan I**



dr. Erial Bahar, MSc.
NIP. 1951 1114 197701 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister, dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, November 2011

Yang membuat pernyataan

Rahmat Alkautsar

NIM. 54081001062

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil 'alamiin

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Mama, Papa, kakak-kakak saya Akbar, Farah, teh Lies atas semua dukungan dan bantuannya dalam bentuk apapun serta doa yang terus dipanjatkan, *love you guys, love you Azhari's Family. Thanks for made me a strong guy*

My beloved Ines, *and also my partner*, terima kasih telah setia menemani dan membantu, untuk waktu, *support*, kesabaran, doa. *Thanks for made me a patience guy, you just know how to made it, love you ik.*

Seluruh teman-teman sejawat seperjuangan, *non regular class 08, regular class 08*, kakak-kakak tingkat dan adik-adik tingkat. *Thank you guys, keep on bleeding and fighting for this life, Whatever your way.*

Seluruh dosen-dosen di FK Unsri, pegawai dan karyawan, photocopy crew, residen-residen obgyn yang sudah memberikan info "where is dr. Irawan now?" sewaktu bimbingan, dan semua pihak yang terlibat membantu. Terima kasih semuanya.

No man can walk out on his own story, just fight for your life and prove you're right.

ABSTRAK

FAKTOR – FAKTOR RISIKO PADA PASIEN KARSINOMA SERVIKS DI BAGIAN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Rahmat Alkautsar

Latar Belakang: Karsinoma serviks adalah suatu keganasan yang terjadi pada leher rahim. Karsinoma serviks merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi pada wanita, dan ditemukan 200.000 kasus baru setiap tahunnya. Penyebab dari karsinoma serviks adalah dari infeksi *human papillomavirus (HPV)* yang penularannya melalui hubungan seksual. Ada beberapa faktor risiko yang dapat memacu terjadinya kanker serviks seperti usia, usia pertama kali menikah, perilaku seksual, merokok, dan banyaknya jumlah paritas.

Tujuan: Untuk mengetahui dan menganalisis faktor – faktor risiko pada pasien karsinoma serviks di bagian Obstetri dan Ginekologi rumah sakit umum Mohammad Hoesin Palembang.

Metode: Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif retrospektif observasional. Data penelitian diperoleh dari buku rekapitulasi medik bagian Obstetri dan Ginekologi Rumah Sakit Umum Mohammad Hoesin Palembang. Terdapat 1920 pasien rawat jalan di rumah sakit umum Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2009-31 Desember 2010 dengan 323 kasus karsinoma serviks. Data disajikan dalam bentuk deskriptif dengan persentase yang ditampilkan disertai dengan tabel distribusi dan dalam bentuk diagram sesuai dengan masing-masing variabel.

Hasil: Hasil yang didapat menunjukkan bahwa keempat variabel (usia, usia menikah, paritas, dan tempat tinggal) merupakan faktor risiko pada karsinoma serviks. Terbanyak penderita karsinoma serviks terdapat pada kelompok usia 36-50 tahun(48%), usia menikah pada kelompok usia ≤ 20 tahun(60%), jumlah paritas pada kelompok grandemultipara atau memiliki > 4 anak(49%), dan tempat tinggal yang terbanyak di luar kota(55%).

Saran: Dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengedukasi masyarakat terutama untuk para wanita tentang bahaya karsinoma serviks dengan faktor-faktor risikonya dan sekaligus mengetahui pencegahan serta penanggulangan karsinoma serviks itu sendiri secara menyeluruh serta melibatkan berbagai aspek.

Kata Kunci: *Karsinoma serviks, usia, usia menikah, paritas, tempat tinggal*

ABSTRACT

RISK FACTORS OF CERVICAL CARCINOMA PATIENT AT OBSTETRICS AND GYNECOLOGY OF MOHAMMAD HOESIN HOSPITAL PALEMBANG

Rahmat Alkautsar

Background: Cervical carcinoma is a malignancy that occurs in the cervix. Cervical carcinoma is one of the highest cause of death in women, and found 200,000 new cases each year. The cause of cervical carcinoma is the infection of human papillomavirus (HPV) which is transmitted through sexual contact. There are several risk factors that can stimulate the occurrence of cervical cancer such as age, age of first marriage, sexual behavior, smoking, and parity number.

Objectives: To determine and analyze the risk factors in patients with cervical carcinoma at the Obstetrics and Gynecology of Mohammad Hoesin Hospital, Palembang.

Methods: This research was descriptive retrospective observational study. The data was obtained from medical recapitulation books of Obstetrics and Gynecology of Mohammad Hoesin Hospital Palembang. There are 1920 outpatients at the period of 1 January 2009-31 December 2010 with 323 cases of cervical carcinoma. The data presented in descriptive form with the percentage displayed along with tables of distribution and in the form of diagrams according to each variable.

Results: The results showed that all four variables (age, marriage age, parity, and residence) are the risk factors of cervical carcinoma. Most patients with cervical carcinoma found in the age group of 36-50 years (48%), married at age \leq 20 years (60%), grandemultipara or have 4 children (49%), and most of them live outside the city (55%).

Advice: The results of this study can be used to educate the public, especially to the women about the hazard of cervical carcinoma, the risk factors, prevention and the treatment of cervical carcinoma holistically, involve various aspects.

Keywords: *cervical carcinoma, age, marriage age, parity, residence*



KATA PENGANTAR

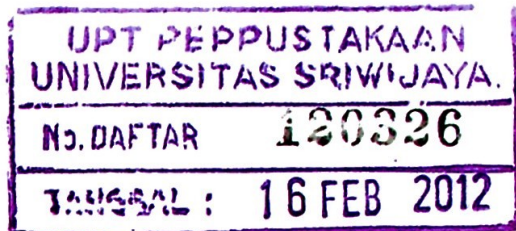
Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas karunia dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor Risiko pada pasien Karsinoma Serviks di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSMH Periode 1 Januari 2009 – 31 Desember 2010. pembuatan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada dr. H. Irawan Sastradinata, SpOG(K) selaku pembimbing I (pembimbing substansi) dan Drs. Joko Marwoto, MS selaku pembimbing II (pembimbing metodologi), yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberi saran dan kritik dalam hal pembuatan skripsi ini baik dari segi substansi maupun metodologi. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang turut serta membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.

Sebagai proses pembelajaran, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua baik dalam bidang ilmiah maupun praktisi.

Palembang, November 2011

Penulis



DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Akademis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.4.3 Manfaat bagi Institusi	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Anatomi Serviks Uteri	5
2.2 Definisi Karsinoma Serviks	6
2.3 Etiologi Karsinoma Serviks	6
2.4 Patofisiologi Karsinoma Serviks	7
2.5 Faktor-faktor Resiko Karsinoma Serviks	10
2.6 Klasifikasi Histopatologi	13
2.7 Stadium Karsinoma Serviks	14

2.8	Gejala Klinis Karsinoma Serviks	16
2.9	Diagnosis	16
2.10	Terapi	18
2.11	Prognosis	20
2.12	Pencegahan	21
2.13	Kerangka Teori.....	23
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1	Jenis Penelitian	24
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	24
3.3	Populasi dan Sampel	24
3.3.1	Populasi Penelitian	24
3.3.2	Sampel dan Besar Sampel	24
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi	24
3.4	Variabel Penelitian	25
3.5	Definisi Operasional	25
3.5.1	Karsinoma serviks	25
3.5.2	Usia.....	25
3.5.3	Tempat Tinggal	26
3.5.4	Paritas	26
3.6	Kerangka Operasional	28
3.7	Cara Kerja / Cara Pengumpulan data	29
3.8	Cara Pengolahan dan Penyajian data.....	29
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1	Hasil	30
4.1.1	Distribusi pasien Karsinoma Serviks berdasarkan usia..	30
4.1.2	Distribusi pasien Karsinoma Serviks berdasarkan usia pertama kali menikah	32
4.1.3	Distribusi pasien Karsinoma Serviks berdasarkan jumlah paritas	34
4.1.4	Distribusi pasien Karsinoma Serviks berdasarkan tempat Tinggal	37
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1	Kesimpulan	39
5.2	Saran	40

DAFTAR PUSTAKA	41
BIODATA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Petunjuk pemeriksaan Pap smear	21
Tabel 2. Distribusi pasien Karsinoma Serviks berdasarkan usia pada tahun 2009	31
Tabel 3. Distribusi pasien Karsinoma Serviks berdasarkan usia pada tahun 2010	31
Tabel 4. Distribusi pasien Karsinoma Serviks berdasarkan usia menikah pada Pada tahun 2009	33
Tabel 5. Distribusi pasien Karsinoma Serviks berdasarkan usia menikah pada Pada tahun 2010	33
Tabel 6. Distribusi pasien Karsinoma Serviks berdasarkan jumlah paritas pada Tahun 2009	35
Tabel 7. Distribusi pasien Karsinoma Serviks berdasarkan jumlah paritas pada Pada tahun 2010	36
Tabel 8. Distribusi pasien Karsinoma Serviks berdasarkan tempat tinggal pada Pada tahun 2009	37
Tabel 9. Distribusi pasien Karsinoma Serviks berdasarkan tempat tinggal pada Pada tahun 2010	37
Tabel 10. Perbandingan Rata-rata dan nilai terbesar pasien Karsinoma Serviks Pada tahun 2009 dan 2010.....	38

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Distribusi pasien Karsinoma Serviks berdasarkan usia pada Tahun 2009	31
Diagram 2. Distribusi pasien Karsinoma Serviks berdasarkan usia pada tahun 2010	32
Diagram 3. Distribusi pasien Karsinoma Serviks berdasarkan jumlah paritas Pada tahun 2009	35
Diagram 4. Distribusi pasien Karsinoma Serviks berdasarkan jumlah paritas Pada tahun 2010.....	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi serviks uteri	5
Gambar 2. Serviks normal dan serviks displasia	8
Gambar 3. Histopatologi karsinoma serviks	14
Gambar 4. Pemeriksaan pap smear	17
Gambar 5. Kerangka teori karsinoma serviks	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form Pengambilan Data	44
Lampiran 2 Data Deskriptif Karsinoma Serviks	45
Lampiran 3 Surat-surat Penelitian dan Pengambilan Data.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Karsinoma serviks uteri atau yang dikenal juga dengan kanker mulut rahim merupakan penyebab kematian tertinggi kedua pada wanita. Berdasarkan statistik kanker serviks di Indonesia mencapai 90-100 kasus per 100 ribu penduduk, dimana ditemukan 200.000 kasus baru setiap tahunnya.¹ Untuk Indonesia, kanker serviks merupakan keganasan yang paling banyak ditemukan dan merupakan penyebab kematian utama pada perempuan dalam tiga dasawarsa terakhir. Laporan terakhir pada skrining kanker serviks di Indonesia tahun 2004-2006 menunjukkan hasil tes IV A positif mencapai 4,5% dari seluruh peserta.²

Perjalanan penyakit karsinoma serviks merupakan salah satu model karsinogenesis yang melalui tahapan atau multistep, dimulai dari proses karsinogenesis yang awal sampai terjadinya perubahan morfologi hingga tumbuh menjadi kanker invasif, lebih dari 20 tahun penelitian proses karsinogenesis karsinoma serviks diteliti dan diamati, sehingga ditemukan beberapa proses yang terjadi akibat pengaruh faktor usia marital, pasangan seks yang berganti-ganti, paritas, kurang menjaga kebersihan genital, merokok, riwayat penyakit kelamin, serta penggunaan kontrasepsi oral dalam jangka waktu yang lama.²

Saat ini telah diketahui di beberapa negara puncak insidensi lesi prakanker serviks terjadi pada usia 12-17 tahun, sedangkan kejadian kanker serviks terjadi pada usia menikah pertama kali diatas 19 tahun. Di Indonesia telah dilakukan penelitian pada tahun 2004 mengenai puncak insidensi kanker serviks yaitu pada kelompok usia menikah pertama kali 18-20 tahun. Sebenarnya program skrining dan deteksi dini kanker serviks telah dilakukan di beberapa wilayah, baik dengan metode tes pap atau metode pemeriksaan IV A. Namun belum ada data yang menggambarkan tentang sebaran dan hubungan antara usia dengan terjadinya lesi prakanker serviks di Indonesia.³

Data dari Instalasi Patologi Anatomi RSUP Dr. Mohammad Hoesin dalam periode 2004 – 2008, kanker serviks masih menduduki peringkat pertama kanker ginekologi pada wanita, selama periode waktu 5 tahun tersebut ditemukan sebanyak 679 kasus baru.⁴

Banyaknya insidensi kanker serviks yang terjadi pada wanita di Indonesia dibandingkan wanita di negara maju terkait pada pengetahuan wanita di Indonesia dengan usia pernikahan muda dan melakukan kegiatan seksual pada usia dini, dimana pada wanita dibawah umur 20 tahun sistem reproduksi belum benar – benar matang dan siap untung melakukan aktifitas seksual, disamping itu juga pengetahuan dan kesadaran deteksi dini pertumbuhan kanker itu sendiri masih kurang. Kanker serviks sebenarnya merupakan salah satu jenis kanker yang bisa dicegah dan disembuhkan asalkan penyakit ini bisa diketahui secara cepat pada stadium awal. Banyak yang meyakini beberapa virus seperti Herpes virus tipe 2 atau Human Papillomavirus (HPV) merupakan salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya kanker serviks, resiko memperoleh virus ini (yang ditularkan melalui hubungan seksual) tentu akan meningkat seiring dengan ‘rajin’nya seseorang berganti-ganti pasangan. Menurut beberapa penelitian, perempuan yang merokok (termasuk perokok pasif) mempunyai resiko dua kali lebih besar daripada perempuan yang tidak merokok, bahwa zat-zat yang terkandung dalam asap rokok, seperti nikotin dan tar bisa mempengaruhi sel-sel selaput lendir (mukosa) saluran pernapasan dan juga saluran-saluran organ lain dalam tubuh manusia termasuk mukosa leher rahim, jika sel mukosa sudah mudah terpengaruh, akan mempermudah terbentuknya sel kanker.⁶

Mengingat beberapa hal diatas penulis terdorong untuk melakukan penelitian terhadap pasien penderita karsinoma serviks, dan data yang diperoleh diharapkan dapat memberikan hasil dari Faktor-faktor Risiko pada pasien Karsinoma Serviks di bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 1 Januari 2009 – 31 Desember 2010.

I.2 Rumusan Masalah

Apa saja Faktor Risiko yang ada pada pasien Karsinoma Serviks di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 1 Januari 2009 – 31 Desember 2010.

I.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Faktor-faktor Risiko yang ada pada pasien karsinoma serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang selama periode 1 Januari 2009 – 31 Desember 2010.

1.3.2 Tujuan Khusus.

1. Menganalisis usia rata – rata umur pasien karsinoma serviks di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
2. Menganalisis usia menikah pasien karsinoma serviks yang berobat di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
3. Menganalisis jumlah paritas pasien karsinoma serviks yang berobat di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
4. Menganalisis tempat tinggal pasien karsinoma serviks yang berobat di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Menambah Pengetahuan dan Wawasan mengenai faktor-faktor risiko yang mempengaruhi Karsinoma serviks.

1.4.2 Manfaat Praktis

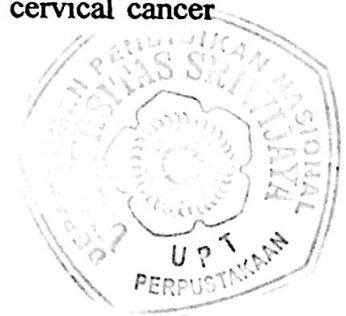
1. Memberikan Informasi mengenai bahaya Karsinoma Serviks kepada masyarakat.
2. Sebagai salah satu bahan penyuluhan mengenai Karsinoma Serviks dengan faktor-faktor risiko yang mempengaruhi.
3. Sebagai salah satu bahan penyuluhan deteksi dini Karsinoma Serviks.

1.4.3 Manfaat bagi Institusi Pendidikan Selanjutnya Sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Winkjosastro , Hanifa. 2007. Ilmu Kebidanan. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
2. Rahmawan Ahmad. 2010. Karsinoma serviks, Makalah Kesehatan, Jakarta.
3. Ajiraga A. 2009. Insidensi lesi prakanker terkait usia di wilayah puskesmas Jatinegara, Jakarta Timur. Skripsi.
4. Koeshardani Fitria. 2010. Profil Pasien Karsinoma Serviks di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Mohammad Hoesin Palembang. Skripsi.
5. Erik Tapan, 2011, Kanker, Antioksidan, dan terapi. Jakarta
(<http://radhityanotes.com/read/2011/05/29/12686/faktor-risiko-kanker-leher-rahim-artikel-kesehatan-terbaru-update.html>. Diakses 5 Agustus 2011)
6. Murtiningsih. 2008. Kanker Leher Rahim (Cancer Cervix). Jakarta
(http://www.fokma.org/index.php?option=com_content&view=category&layout5. Diakses 3 Agustus 2011).
7. Andrijono. 2009. Sinopsis Kanker Ginekologi. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, RS. Cipto Mangunkusumo. Jakarta
8. Aziz F, Andrijona, dan saffudin A . 2006 . Buku Acuan Nasional Onkologi Ginekologi. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo. Jakarta.
9. Rasjidi , I ; Sulistiyanto H . 2007 . Vaksin Human papilloma Virus dan Eradikasi Kanker Mulut Rahim. Jakarta : Sagung Seto.

10. Sarwono , Prawirohardjo . 2007 . Ilmu Kandungan. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta
11. Andrijono, Nurannal, Sianuri M.H.R, Soepardiman M, Farid Asis.M, Kampono N, Sjamsuddin S. 1992. Kanker Serviks Uterus. Yayasan kanker Indonesia Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
12. Sjamsuddin, Sjahrul. 2001. Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Serviks. Subbagian Onkologi, bagian Obstetri-Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia/ Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Ciptomangunkusumo, Jakarta. Available From : Cermin Dunia Kedokteran No. 133, 2001.
13. Diananda R. 2007. Mengenal Seluk Beluk Kanker.Katahati. Yogyakarta
14. Saleh AZ. 2001. Perjalanan Kanker Serviks Uteri. Cermin Dunia Kedokteran. No. 133. Hal : 8 – 13
15. Tavassoli, Fattaneh A, Devilee Peter . 2003. Who classification of tumor, pathology and genetics of tumor of the breast and female genital organ. IARCpress,Lyon.
16. Mansjoer, Arif, dkk. 2001. Kapita Selektta Kedokteran. Media Aesculapius: Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
17. Dalimartha S. 2004. Deteksi Dini Kanker. Penebar Swadaya.Jakarta
18. National Cancer Institute, What you need to know about cervical cancer booklet. September 2008. Page 7.



19. DiSaia PJ, Creasman WT. 1997, *Clinic Gynecologic Oncology*. Fifth edition. Missouri: Mosby-Year Book Inc 1997; p.11-14,51-100
20. Martin-Hirsch P, Jarvis G, Kitchener H, Lilford R. 2002. *Collection Devices for obtaining cervical cytology samples*. In: Cochrane Library, Issue 1, Oxford: Update Software
21. Suharto O. 2007. Hubungan Antara Karakteristik Ibu Dengan Partisipasi Ibu Melakukan Pemeriksaan Papsmear di Klinik Adhiwarga PKBI Yogyakarta. (Skripsi) Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan.
22. Rasjidi I. 2009. Epidemiologi Kanker Serviks. Indonesian Journal Of Cancer Vol III, No 3. Hal 103 – 108
23. Ralph C. Benson & Martin L. Pernoll. 2009. Buku Saku Obstetri dan Ginekologi, Edisi 9. EGC, Jakarta, Indonesia. Hal 545.
24. Manuaba, I.B.G. 1998. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB. EGC, Jakarta.
25. Bayo, Sine , F . Vavier Bosch , Silvia de Sanjose dkk. 2002. Risk Factors of Invasive Cervical Cancer in Mali. International Journal of Epidemiologi. Vol 31 : 202-209.
26. Schiff,M.,J.Miler,M.Masuk,et al.2000.*Contraceptive and reproductive risk factors for cervical intraepithelial neoplasia in American Indian women*. Int. J. Epid, 29: 983-998.